

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan data dan hasil penelitian maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran pembina osis dalam kegiatan organisasi kesiswaan yaitu memberikan pembinaan terhadap siswa-siswa melalui kegiatan seperti LDK, Ekstrakurikuler, Belanegara dan kegiatan lainnya itu dapat membentuk rasa tanggung jawab dan kepribadian yang baik serta siswa dapat berorganisasi yang baik sesuai dengan peraturan dan tata tertib dalam organisasi kesiswaan.
2. Peran pembina osis dalam kegiatan latihan kepemimpinan yaitu memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, mendorong siswa melakukan yang baik dan benar, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah. Serta memberikan pengarahan yang baik tentang pentingnya keikutsertaan siswa dalam kegiatan latihan kepemimpinan karena kegiatan latihan kepemimpinan juga dapat melatih mental siswa untuk percaya diri dalam mengikuti kegiatan disekolah.
3. Peran pembina osis dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu mengikutsertakan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler demi melatih kemampuan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, PMR, Bela

diri, melatih siswa lebih mandiri dalam menentukan bakat dalam kegiatan ekstrakurikuler, menambah rasa percaya diri dengan kemampuan bakat dan minat siswa, melatih siswa untuk memiliki kebiasaan dan dapat menghargai serta mengatur waktu untuk keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler disekolah sesuai dengan jadwal atau skejul yang telah ditentukan.

4. Peran pembina osis dalam kegiatan wawasan wiyata mandala yaitu mengelola kondisi-kondisi yang mendukung kegiatan wawasan wiyata mandala. Melatih kemampuan siswa untuk saling beradaptasi dengan lingkungan sekolah, sesama teman ataupun guru, sehingga dengan potensi beradaptasi dapat menjadikan suatu keakraban dan timbul rasa kekeluargaan disekolah, dan menarik perhatian masyarakat melalui mutu pendidikan yang dihasilkan oleh staf pengajar, serta ikut membantu didalam mengkoordinir kegiatan-kegiatan yang dilakukan dikesiswaan dan menunjukan mutu pendidikan yang meyakinkan orang tua/masyarakat demi pengelolaan hubungan kerja sama antara warga sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan tersebut dapat dipaparkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi OSIS, harus tetap menggali potensi-potensi sumber daya pendidikan yang tersedia guna pembinaan yang berkelanjutan.

2. Bagi Pembina Kesiswaan, hendaknya memberikan pengarahan dan nasehat bagi pengurus OSIS maupun siswa untuk berkepribadian yang baik untuk tetap bersikap mandiri dalam bertindak, memiliki sikap yang tegas dalam mengambil suatu keputusan atau pendapat, dan mampu berorientasi dalam pemajukan kegiatan organisasi kesiswaan disekolah
3. Bagi sekolah, sebagai penanggung jawab pendidikan di SMKN 1 Gorontalo, kepala sekolah tetap memberikan pengarahan kepada pembina kesiswaan, agar pembina kesiswaan lebih bertindak cepat dalam menindak lanjut kebiasaan siswa yang belum dapat bersikap mandiri dilingkungan sekolah yaitu dapat menjadikan pribadi siswa yang baik dalam lingkungan sekolah.
4. Bagi peneliti, dapat dijadikan pedoman untuk penelitian dimasa mendatang agar dapat melengkapi hal-hal yang belum terungkap dalam peneltian ini.